BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham dan arahnya negatif, dimana semakin meningkatnya DER maka harga saham akan mengalami penurunan, dengan kontribusi pengaruh yang cukup besar dan ditentukan oleh faktor lain, diantaranya adalah adalah *Debt to Asset Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), *Times Interst Earned, Fixed Charge Coverage* (FCC) dan *ratio* keuangan lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.
2. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga saham, korelasi tingkat suku bunga terhadap harga saham adalah kuat dan arahnya negatif, dimana hubungan negatif tersebut menunjukkan semakin tingginya tingkat suku bunga maka harga saham akan mengalami penurunan. Dengan kontribusi pengaruh yang cukup besar dan sisanya ditentukan oleh faktor lain seperti tingkat inflasi dan kebijakan moneter.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

1. Bagi Investor Dengan adanya informasi laporan keuangan yang di publikasikan melalui berbagai media para investor diharapkan dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan secara fundamental sebelum melakukan investasi karena dengan adanya laporan keuangan yg dipublikasikan para investor dapat membandingkan laporan keuangan mana yang baik dan dapat dijadikan keputusan untuk berinvestasi.
2. Bagi perusahaan PT. Bank CIMB Niaga yang mencatatkan penurunan struktur modal yang diikuti dengan penurunan harga saham agar lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, selain itu perusahaan juga bisa tetap memperkecil pinjaman perusahaan dan lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri, karena besarnya pinjaman perusahaan juga dapat memicu penurunan harga saham, dengan besarnya pinjaman akan menyebabkan adanya pembayaran bunga untuk kreditur sehingga pengembalian yang akan diterima investor akan lebih sedikit, hal ini akan menyebabkan ketidak tertarikan investor untuk berinvestasi, karena dalam berinvestasi informasi struktur modal ini merupakan informasi penting untuk para investor dalam memprediksi saham pada masa yang akan datang.

3. Bagi perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesi Agroniaga yang mengalami penurunan harga saham dapat mengoptimalkan kinerja keuangan terutama struktur modal, dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan dinilai mampu untuk menciptakan pertimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri, dengan demikian investor akan memilih berinvestasi di perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal, dengan demikian harga saham perusahaan akan meningkat.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi atau bukti empiris bagi peneliti lain khusunya dalam penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan tingkat suku bunga terhadap harga saham.

2. Bagi Peneliti lain

   Disarankan bagi peneliti berikutnya yang meneliti struktur modal dan tingkat suku bunga terhadap harga saham dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampelnya yang berbeda agar dapat diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep secara umum.